



Langkah Bersama Intelektual

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 225-229)

## EDUKASI KEJAHATAN SIBER DI LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA

Faizal Alpiansyah<sup>1</sup>, Franoto Siswanto<sup>2</sup>, Ida Mariatul Dibtiyah<sup>3</sup>, Jeryansyah<sup>4</sup>, Winda Aryati<sup>5</sup>

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email : [faizalalfiansyah08@gmail.com](mailto:faizalalfiansyah08@gmail.com)<sup>1</sup>, [franotosswr@gmail.com](mailto:franotosswr@gmail.com)<sup>2</sup>,

[iddaasspihan0407@gmail.com](mailto:iddaasspihan0407@gmail.com)<sup>3</sup>, [jeryansyah1106@gmail.com](mailto:jeryansyah1106@gmail.com)<sup>4</sup>, [windaaryti@gmail.com](mailto:windaaryti@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi dan menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kemajuan tersebut juga diiringi dengan meningkatnya berbagai bentuk kejahatan siber seperti phishing, malware, peretasan, dan pencurian data pribadi. Rendahnya literasi digital menyebabkan siswa rentan menjadi korban kejahatan siber akibat kurangnya pemahaman mengenai keamanan data pribadi dan penggunaan teknologi secara aman. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 2 Pandeglang pada tanggal 28 April 2026 dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai kejahatan siber serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital. Metode kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan hukum, diskusi interaktif, dan tanya jawab mengenai jenis-jenis cybercrime serta langkah pencegahannya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya literasi digital serta penggunaan teknologi secara aman, bijak, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Kejahatan siber, literasi digital, keamanan data pribadi, siswa.

### ABSTRACT

The development of information and communication technology has provided convenience for students in accessing information and using digital media in everyday life. However, this progress is also accompanied by an increase in various forms of cybercrime such as phishing, malware, hacking, and personal data theft. Low digital literacy makes students vulnerable to cybercrime due to a lack of understanding regarding personal data security and safe technology usage. This Community Service activity was conducted at SMAN 2 Pandeglang on April 28, 2026, aiming to improve students' understanding of cybercrime and the

### Article History

Received: 19 Mei 2026

Reviewed: 26 Mei 2026

Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

importance of protecting personal data in the digital era. The methods used included socialization, legal counseling, interactive discussions, and question-and-answer sessions regarding types of cybercrime and preventive measures. The results showed an increase in students' awareness and understanding of the importance of digital literacy and the use of technology in a safe, wise, and responsible manner.

**Keywords:** *Cybercrime, digital literacy, personal data security, students*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan internet dan perangkat digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mendukung proses pembelajaran. Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, perkembangan teknologi juga memunculkan berbagai bentuk kejahatan siber yang dapat mengancam keamanan pengguna internet, termasuk pelajar.

Kejahatan siber atau cybercrime merupakan tindakan kriminal yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komputer dan jaringan internet. Bentuk kejahatan siber yang sering terjadi antara lain phishing, malware, pencurian data pribadi, penipuan online, serta peretasan akun media sosial. Siswa sebagai pengguna aktif teknologi digital menjadi kelompok yang rentan menjadi korban akibat masih rendahnya literasi digital dan kurangnya pemahaman mengenai keamanan data pribadi.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang melaksanakan kegiatan edukasi mengenai kejahatan siber di SMAN 2 Pandeglang pada tanggal 28 April 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai berbagai bentuk kejahatan siber serta pentingnya penggunaan teknologi secara aman dan bijak.

## METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode edukatif dan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, diskusi, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim melakukan survei awal dan koordinasi dengan pihak SMAN 2 Pandeglang terkait pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim juga menyiapkan materi presentasi dan media edukasi mengenai kejahatan siber serta keamanan data pribadi.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengertian kejahatan siber, jenis-jenis cybercrime seperti phishing, malware, dan pencurian identitas, serta dampak yang ditimbulkan terhadap pengguna teknologi digital. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat memahami informasi dengan baik.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertanya mengenai berbagai kasus kejahatan siber yang sering terjadi di lingkungan digital.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi siswa dan respon peserta selama kegiatan berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi kejahatan siber di SMAN 2 Pandeglang berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari peserta. Siswa-siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak siswa

yang menyampaikan pengalaman maupun pendapat mengenai penggunaan media sosial dan ancaman kejahatan siber yang sering ditemukan di internet.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian cybercrime, jenis-jenis kejahatan siber, pentingnya menjaga keamanan data pribadi, serta langkah-langkah pencegahan agar terhindar dari kejahatan di dunia maya. Tim pengabdian juga memberikan contoh kasus sederhana mengenai phishing dan penipuan online agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, siswa mulai memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi dan tidak mudah percaya terhadap tautan maupun pesan mencurigakan. Peserta juga memahami bahwa penggunaan teknologi harus dilakukan secara aman, bijak, dan bertanggung jawab untuk menghindari risiko kejahatan siber.

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu meningkatkan literasi digital serta lebih berhati-hati dalam menggunakan media digital di kehidupan sehari-hari.

Foto Kegiatan PKM :





## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai edukasi kejahatan siber yang dilaksanakan di SMAN 2 Pandeglang pada tanggal 28 April 2026 mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai berbagai bentuk kejahatan siber dan pentingnya menjaga keamanan data pribadi di era digital.

Melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan hukum, siswa memahami pentingnya literasi digital dan penggunaan teknologi secara aman serta bijak. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa edukasi mengenai kejahatan siber sangat penting diberikan kepada pelajar sebagai pengguna aktif media digital.

Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat agar kesadaran mengenai keamanan digital dapat terus meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Kasus Peretasan Bank Syariah Indonesia (BSI).”, *Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 2(4). 112- 120.
- Muhammad, G. et al., (2024). “Kejahatan Siber (Cyber Crime) dan Implikasi Hukumnya: Studi Perundang-Undangan
- Russel, B., (2023). “Kejahatan Siber Terhadap Individu: Jenis, Analisis, dan Perkembangannya.” *Technology and Economics Law Journal*, 2(2), 45-53.
- Suhaemin, A. & Muslih., (2023). “Karakteristik Cybercrime di Indonesia.”, *Journal of Islamic Law and Jurisprudence*, 5(2), 67-75.
- Syalendro, O. et al., (2025). “Tindak Pidana Cyber Crime Dalam Hukum Indonesia Serta Upaya Pencegahan dan Penanganan Kasus Tindak Pidana Cyber Crime.” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 88-97.

**Perundang-Undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

**Website**

Website Resmi Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia. “Keamanan Siber dan Perlindungan Data.” Diakses pada 12 Mei 2026 pukul 15.15 WIB dari: BSSN RI.

Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. “Literasi Digital Nasional.” Diakses pada 12 Mei 2026 pukul 15.10 WIB dari: Kementerian Kominfo RI.